

LAPORAN PELAKSANAAN

PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN MORAL PANCASILA (PMP) DI SMTP/SMTA
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG



UPT. PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELALING

Oleh: _____
Drs. Khairul Jarjis, dkk. _____
JENIS _____
No. DAFTAR _____
TANGGAL _____

KEPALA,

Drs. TANWIDHAR LINGGANG
NIP. 130 109 455

Dilaksanakan atas biaya:

DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1991/1992

Surat Kontrak : 18/PT.37.H.12/P.1991

Tanggal : 24 September 1991

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1991

UPT. PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN
BIDANG STUDI PENDIDIKAN MORAL PANCASILA (PMP)
DI SMTP DAN SMTA KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTAMADYA PADANG

- | | |
|--------------------------|---------|
| 1. Drs. Khairul Jarjis | Ketua |
| 2. Drs. Nurmas S. | Anggota |
| 3. Drs. M. Fachri Adnan | Anggota |
| 4. Dra. Maria Montessori | Anggota |
| 5. Drs. Akmal | Anggota |

| | |
|------------------------------------|-----------------|
| M L K UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG | |
| DATE IN - TEL | JULI 1992 |
| S. P. H. B. A. | HD |
| CLAS. | KKI |
| NO. VOLUME | 274/HD/92-10/21 |
| A. L. P. O. | 370.12 JAR 10 |

RINGKASAN

Salah satu dari tujuan negara yang dicantumkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah: mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk menjalankan peranan ini adalah terletak pada lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan tenaga kependidikan seperti IKIP Padang ini.

Sesuai pula dengan azas yang dipegang oleh perguruan tinggi yaitu, sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Melalui pengabdian pada masyarakat staf pengajar di perguruan tinggi dapat mendarmabaktikan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat dalam lingkungan tertentu yang punya permasalahan. Masyarakat tertentu yang dimaksud dalam kegiatan penyuluhan ini adalah guru-guru bidang studi PMP pada SLTP dan SLTA yang ada di Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SLTP dan SLTA dalam bidang studi PMP, yaitu dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar dalam bidang studi PMP terutama dalam hal yang menyangkut kurikulum, penggunaan media, penggunaan metoda dan dalam melakukan evaluasi.

Dengan dilaksanakannya penyuluhan ini, hendaknya dapat memberi arti, terutama dalam meningkatkan kemampuan mengajar bagi guru-guru yang memegang bidang studi Pendidikan Moral Pancasila (PMP) pada SLTP dan SLTA yang ada di Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Melalui dharma pengabdian pada masyarakat, perguruan tinggi mencoba untuk mengamalkan pengetahuan, keterampilan dan produk ilmiah yang dimilikinya.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan sejumlah proyek pengabdian pada masyarakat. Satu di antaranya sejumlah proyek yang dilaksanakan tahun 1991/1992 adalah: Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PMP di SMTP/SMTA Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

Proyek ini tidak akan dapat dilaksanakan atau diselesaikan sebagaimana mestinya, tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, demi berhasilnya kegiatan ini. Tanpa mengurangi rasa terima kasih kepada pihak yang lainnya, maka secara khusus kami ingin menyampaikannya kepada:

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Kakanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Barat
3. Kakandep Dikbud Kotamadya Padang
4. Kepala SMTP/SMTA se Kecamatan Koto Tengah

Harapan kami semoga proyek ini bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan khususnya bagi guru-guru SMTP/ SMTA

se Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang. Segala bantuan yang telah diberikan demi suksesnya proyek ini semoga akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Tuhan Yang Maha Esa.

Padang, Novermber 1991

Kepala Pusat Pengabdian
Pada Msyarakat IKIP Padang

Drs. Syafnil Effendi, SH
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

| | | |
|--|----|----|
| RINGKASAN | i | |
| KATA PENGANTAR | ii | |
| DAFTAR ISI | iv | |
| I. PENDAHULUAN | | |
| A. Latar Belakang | 1 | |
| B. Masalah Masyarakat | 4 | |
| C. Tujuan | 5 | |
| D. Manfaat | 5 | |
| E. Sasaran | 6 | |
| F. Target | 6 | |
| G. Tindak Lanjut | 7 | |
| II. PELAKSANAAN | | |
| A. Persiapan | 7 | |
| B. Pelaksanaan | 9 | |
| C. Metoda Penyampaian | 11 | |
| D. Penceramah/ Instruktur | 11 | |
| E. Jumlah Peserta | 12 | |
| F. Jadwal Kegiatan | 13 | |
| III. Hasil Pengabdian Pada Masyarakat | | |
| A. Pencapaian Tujuan | 14 | |
| B. Pencapaian Sasaran dan Target | 15 | |
| C. Pencapaian Manfaat | 15 | |
| IV. ANALISA | | |
| A. Faktor Penunjang | 16 | |
| B. Evaluasi | 18 | |
| C. Saran | 19 | |
| V. LAMPIRAN | | 21 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1988 mengamati bahwa titik berat pembangunan di bidang pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan dan perluasan kesempatan belajar pada tingkat SLTP. Untuk meningkatkan mutu belajar dan perluasan kesempatan sebagai yang dinyatakan dalam GBHN tersebut, faktor guru sangat memegang peranan penting karena merekalah yang menjadi pelaku utama dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah.

Selanjutnya dikemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila adalah untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, punya kesehatan rohani dan jasmani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta punya rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam mewujudkan pendidikan nasional tersebut, gurulah sebagai ujung tombak dan sebagai salah satu faktor penentunya. Kalau kita mengacu kepada azas pendekatan guru inkuiri (inkuiri teacher) seperti yang dikemukakan kembali oleh Drs. A. Kosasih Djahiri di dalam bukunya Strategi Pengajaran Afektif, Nilai dan Moral, di mana fungsi peran guru harus mampu menampilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai perencana, dalam arti penampilan guru saat mengajar berlandaskan rencana atau skenario yang dipersiapkan sebelumnya.
2. Guru sebagai pelaksana pengajaran/ instruksional yang baik di mana setiap penampilannya benar-benar sesuai dengan apa yang sudah disiapkan sebelumnya, minimal berdasarkan rencana yang sudah disiapkan.
3. Guru sebagai fasilitator, dalam pengertian membantu dan membina kelancaran, kemudahan dan keberhasilan belajar para siswanya.
4. Guru sebagai administrator para siswanya, yang memiliki dan memelihara administrator para siswanya.
5. Guru selaku evaluator, yang mampu menilai keadaan dan keberhasilan pengajaran serta para siswanya.
6. Guru sebagai pemberi keputusan yang setiap saat harus mengambil keputusan tertentu, sehingga jalannya PBM serta keberhasilan pengajaran sesuai dengan skenario.

Kesemua peran di atas seyogyanya mampu diperankan dan ditampilkan sang guru pada setiap berlangsungnya Proses Belajar Mengajar. Apalagi kalau yang diajarkan itu adalah hal yang menyangkut dengan nilai atau hal ikhwal yang afektif seperti Pendidikan Moral Pancasila (PMP). Di dalam mengajarkan PMP diperlukan upaya khusus, metoda khusus dan media khusus, sebab yang diinginkan dengan pengajaran PMP ini adalah akan lahirnya suatu generasi muda yang memiliki sejumlah bekal sistim nilai baku positif sebagai landasan dan barometer kehidupan, dan

yang lebih jauh dari itu yaitu sebagai generasi penerus dan pembaharu nilai, menuju kepada nilai-nilai moral yang diinginkan yaitu nilai dan moral Pancasila.

Maka khusus bagi pengajar nilai seperti guru PMP, kepada mereka dituntut kemampuan untuk membaca kurikulum yang tidak ada dalam rancangan formal (sifatnya tersembunyi) atau the hidden curriculum.

Jadi kalau dilihat sungguh banyak faktor-faktor yang harus menjadi perhatian guru-guru PMP, sebab pengajaran PMP yang diberikan di sekolah dianggap sebagai salah satu cara di dalam menyebarluaskan, memasyarakatkan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila. Jadi jalur pendidikan adalah merupakan sarana yang sangat penting untuk menanamkan pengertian yang benar tentang Pancasila.

Kalau dilihat dari tujuan Pendidikan Pancasila adalah:

1. memberikan pengertian, pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang Pancasila yang benar, sah dan yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. meletakkan dan menanamkan pola pikir yang sesuai dengan Pancasila dan watak ke-Indonesiaan.
3. menanamkan nilai moral Pancasila kepada anak didik menggugah kesadaran anak didik sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia yang selalu mempertahankan nilai-nilai moral Pancasila.

Melalui bidang studi PMP anak didik hendaknya dapat dipersiapkan dan dibentuk menjadi warga masyarakat yang

baik dan bertanggung jawab serta mencintai bangsa dan tanah airnya.

Agar setiap guru PMP dapat melaksanakan tugas pendidikan dengan baik, maka setiap guru PMP perlu memahami dengan dalam isi dan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) PMP dengan baik.

Dari beberapa guru-guru PMP SMTP dan SMTA yang mengajar bidang studi PMP pada umumnya mereka kesulitan dalam mengembangkan GBPP terutama dalam:

- perencanaan pengajaran PMP
- pengembangan kurikulum PMP
- strategi pengajaran PMP
- media pengajaran PMP
- evaluasi pengajaran PMP

Berdasarkan kepada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, IKIP Padang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terutama jurusan PMP merasa terpanggil untuk menyumbangkan pemikirannya dalam memberikan jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi itu. Terutama dalam proses belajar mengajar dalam bidang studi PMP di SMTP dan SMTA yang ada di Kecamatan Koto Tangah.

B. Masalah Masyarakat

Bertitik tolak dari pendahuluan tersebut di atas, maka dirumuskanlah apa yang menjadi permasalahan bagi guru-guru yang mengajar PMP di SMTP dan SMTA yang ada di

Kecamatan Koto Tengah. Permasalahan yang dialami itu adalah mereka kurang mampu dalam:

1. merencanakan program pengajaran PMP
2. mengembangkan kurikulum PMP
3. menentukan strategi pengajaran PMP
4. membuat dan menggunakan media pengajaran PMP
5. mengevaluasi pengajaran PMP

C. Tujuan

Kegiatan penataran ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar dalam bidang studi PMP bagi guru-guru SMTP dan SMTA.

Secara terperinci yang diharapkan dari kegiatan ini adalah guru mampu:

1. membuat perencanaan pengajaran
2. mengembangkan kurikulum
3. menetapkan strategi pengajaran
4. membuat dan menggunakan media
5. evaluasi pengajaran

D. Manfaat

Manfaat bagi guru PMP yang mengikuti penataran ini akan bertambah ilmu dan keterampilannya dalam mengelola PBM bidang studi dan mereka diharapkan pula untuk dapat mengembangkan/ menyebarluaskan apa yang telah didapat kepada guru-guru lain untuk menambah khasanah pengetahuan mereka pula.

Bagi pihak Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tengah dan Kandep Dikbud Kotamadya Padang sebagai masukan informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru-guru yang berada di bawah jajarannya.

Bagi tim pelaksana adalah dalam rangka untuk mengamalkan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat.

E. Sasaran

Yang menjadi sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah guru-guru bidang studi PMP di SMTP dan SMTA se Kecamatan Koto Tengah yang terdiri dari 1 SMA Negeri dan 3 SMP Negeri ditambah 3 SMP Swasta dan 2 MTSN. Kepada masing-masing sekolah tidak dibatasi berapa guru yang akan dikirimnya. Jumlah peserta yang hadir 12 orang.

F. Target

Target yang ingin dicapai dengan kegiatan penyuluhan ini adalah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru yang mengajar PMP di SMTP dan SMTA di Kecamatan Koto Tengah dalam hal:

- membuat perencanaan pengajaran PMP
- mengembangkan kurikulum PMP
- memilih dan menetapkan strategi pengajaran PMP
- membuat dan menggunakan media pengajaran PMP
- mengevaluasi pengajaran PMP

G. Tindak Lanjut

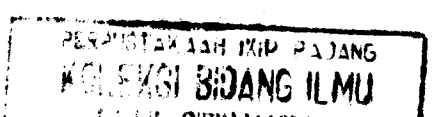
Sesuai dengan dana dan fasilitas yang tersedia maka kegiatan ini baru dapat dilaksanakan untuk satu kecamatan. Kalau keadaan dan kesempatan ada maka kami bermaksud untuk menjangkau daerah yang lainnya. Pada waktu yang tidak jauh berbeda di kecamatan ini juga sedang diadakan kegiatan yang sama, dengan sasarannya adalah guru-guru SD se Kecamatan Koto Tengah.

II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pelaksanaan pengajaran bidang studi PMP se Kecamatan Koto Tengah ini dilakukan beberapa kegiatan di mana antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya tak dapat dipisahkan. Secara garis besar kegiatan tersebut dapat dikemukakan antara lain:

A. Persiapan

Berdasarkan persetujuan Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) IKIP Padang, maka tim pelaksana mulai melakukan pendekatan kepada berbagai instansi yang terkait dengan guru-guru bidang studi PMP di SMTP dan SMTA Kecamatan Koto Tengah, yaitu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Padang kemudian Kandep Dikbud Kotamadya Padang mengeluarkan Rekomendasi izin mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan izin inilah kami mendatangi



kepala-kepala sekolah SMTP dan SMTA Negeri dan Swasta se Kecamatan Koto Tengah, untuk mengirimkan guru-gurunya yang mengajar bidang studi PMP untuk mengikuti kegiatan penyuluhan pelaksanaan pengajaran bidang studi PMP.

Untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini telah ditempuh pula langkah-langkah persiapan seperti: mengadakan rapat dan diskusi antara anggota tim pelaksana dan pendekatan terhadap Kandep Dikbud Kotamadya Padang sebagai penanggung jawab Sekolah Menengah Pertama dan Atas.

Dalam kegiatan rapat/ diskusi dengan tim pelaksana dibicarakanlah berbagai hal yang menyangkut dengan kegiatan penyuluhan pelaksanaan pengajaran bidang studi PMP, sedangkan pendekatan terhadap Kandep Dikbud Kotamadya Padang dan Kepala-kepala Sekolah SMTP dan SMTA yang ada di Kecamatan Koto Tengah adalah menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan ini.

Dari kegiatan rapat/ diskusi antara anggota pelaksana dan pendekatan yang dilakukan terhadap Kandep Dikbud Kotamadya dan Kepala-kepala Sekolah SMTP dan SMTA diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pertemuan tim pelaksana

Dalam pertemuan tim pelaksana dibicarakan beberapa hal antara lain:

a. Penentuan peserta

Peserta yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan ini adalah terdiri dari guru-guru yang mengajar bidang studi PMP pada SMTP dan SMTA baik Negeri maupun Swasta yang ada di Kecamatan Koto Tangah ditambah dengan 2 MTSN, dengan jumlah anggota seluruhnya 25 orang.

b. Program penataran

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kaitan dengan program kegiatan penyuluhan pelaksanaan pengajaran bidang studi PMP, maka disusunlah materi penataran (seperti terlampir).

2. Peralatan dan bahan

Supaya tujuan penataran ini tercapai dengan baik maka dipersiapkanlah berbagai peralatan dan bahan yang diperlukan dalam penyajian materi:

1. makalah materi penataran (5 makalah)
2. alat peraga/ media penunjang lainnya seperti:
 - OHP
 - Loud Speaker

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penataran pelaksanaan pengajaran bidang studi PMP untuk guru-guru SMTP dan SMTA se Kecamatan Koto Tangah adalah sebagai berikut:

1. Acara Pembukaan Penataran

Pembukaan penataran dilakukan pada tanggal 26 Oktober 1991 pukul 08.00 WIB, bertempat di Gedung SMP 15 lokasi baru di Pinang Bungkuak yang dihadiri oleh:

- a. Kepala P3M IKIP Padang
- b. Kepala Kandep Dikbud Kodya Padang
- c. Kepala Sekolah SMP 15 Padang
- d. Ketua dan anggota tim pelaksana penyuluhan pelaksanaan bidang studi PMP.
- e. Para peserta penataran yaitu guru-guru bidang studi PMP SMTP dan SMTA se Kecamatan Koto Tangah

2. Kegiatan Penataran

Sesuai dengan tujuan, sasaran dan manfaat yang akan dicapai dalam kegiatan ini, maka penataran ini diberikan dalam bentuk penataran dan lokakarya (Penlok). Dalam penlok ini telah diberikan beberapa materi sajian sebagai berikut:

1. Perencanaan pengajaran PMP
2. Pengembangan Kurikulum PMP
3. Media Pengajaran PMP
4. Strategi Pengajaran PMP
5. Evaluasi Pengajaran PMP

Pada akhir kegiatan diadakan diskusi umum yang dihadiri oleh semua penyaji, setelah itu baru diadakan post test.

C. METODE PENYAMPAIAN

Sesuai dengan bentuk kegiatan pelaksanaan acara ini yaitu berbentuk penlok, maka di sini digunakan beberapa metoda penyampaian, di antaranya adalah:

1. Metoda Ceramah

Metoda ini dipakai untuk penyampaian materi yang bersifat teori, karena metoda ini dianggap sangat praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata dan materi yang diberikan dapat dilakukan dengan sistematis.

2. Metoda Tanya Jawab

Metoda ini digunakan sebagai selingan dari metoda ceramah, dan metoda ini dianggap sangat praktis untuk membangkitkan minat kreatif, keberanian peserta untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Metoda Pemberian Tugas

Metoda ini digunakan untuk menjembatani teori dan praktek seperti dalam perencanaan pengajaran, pembuatan media dan penyusunan alat evaluasi.

D. PENCERAMAH/ INSTRUKTUR

Semua tim penyuluhan adalah staf pengajar jurusan PMP IKIP Padang. Masing-masing instruktur mempunyai spesialisasi yang sesuai dengan bidang tatar yang akan diberikannya.

Tim penatar dan materi yang diberikannya:

1. Drs. Khairul Jarjis : Perencanaan Pengajaran
2. Drs. Nurman S. : Pengembangan Kurikulum PMP
3. Drs. M. Fachri A. : Strategi Pengajaran PMP
4. Drs. Akmal : Media Pengajaran PMP
5. Dra. Maria Montessori : Evaluasi Pengajaran PMP

E. JADWAL KEGIATAN PENATARAN

Jadwal penataran secara umum dapat dikemukakan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel II
Tahap-tahap Kegiatan

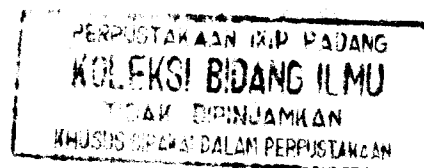
| No.: | Kegiatan | : Mulai | : Berakhir | : Lama |
|------|----------------------------|------------|------------|-----------|
| 1. | : Observasi lapangan | : 15 Agust | : 17 Agust | : 3 hari |
| 2. | : Pengajuan Proposal | : 20 Agust | : 30 Agust | : 10 hari |
| 3. | : Perbaikan Proposal | : 10 Sept | : 20 Sept | : 10 hari |
| 4. | : Persiapan Pelaksanaan | : 11 Okt | : 24 Okt. | : 13 hari |
| 5. | : Pelaksanaan Kegiatan | : 26 Okt. | : 27 Okt. | : 2 hari |
| 6. | : Penulisan Draft Laporan: | 1 Nop | : 20 Nop. | : 20 hari |
| 7. | : Perbaikan Laporan | : 22 Nop. | : 25 Nop. | : 3 hari |
| 8. | : Penyerahan Laporan | : 30 Nop. | : | : hari |

JADWAL KEGIATAN PENYULUHAN PELAKSANAAN
PENGAJARAN BIDANG STUDI PMP DI SMTP/SMTA

| ri/Tgl | Waktu | Materi Penataran | Penatar | P. Jawab |
|----------------|--------------|--------------------------------------|--------------------------|-----------|
| btu/ -10-91 | :07.30-09.00 | : Pembukaan | : Ket. Panitia | : Panitia |
| | 09.00-09.15 | : Istirahat | : Panitia | : Panitia |
| | 09.15-10.30 | : Perencanaan Pengajaran | : Drs. Khairul Jarjis | : AK/ FA |
| | 10.30-11.45 | : Pengembangan Kurikulum | : Drs. Nurman S. | : AK/FA |
| | 11.45-13.00 | : Media Penga- jaran PMP | : Drs. Akmal | : MM/KJ |
| | 13.00-14.00 | : Istirahat/Sha- lata/Makan siang | : Panitia | : Panitia |
| | 14.00-15.15 | : Strategi Penga- jaran | : Drs. M.Fachri | : KJ/MM |
| | 15.15-16.30 | : Penilaian Hasil: Belajar | : Dra. Maria M. | : AK/NS |
| | 16.30-17.00 | : Istirahat/sha- lat | : Panitia | : Panitia |
| | 17.00-18.00 | : Diskusi Umum/ Penutupan | : Panitia | : Panitia |

Padang, 26 Oktober 1991

Ketua Panitia,



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
UPT PADANG

III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berikut ini akan dikemukakan hasil yang telah dicapai. Hasil yang telah dicapai ini akan ditinjau lagi dari beberapa aspek, di antaranya aspek pencapaian tujuan, sasaran dan manfaat.

A. Pencapaian Tujuan

Seperti yang telah dijelaskan pada uraian-uraian sebelumnya, di mana ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini. Pencapaian ini dapat dilihat pada waktu proses, hasil kerja dan post-test yang dilakukan.

Secara rinci hasil yang telah dicapai dalam penataran ini ialah:

1. Memiliki pengetahuan teoritis tentang:
 - a. Merencanakan pengajaran PMP
 - b. Pengembangan kurikulum PMP
 - c. Strategi Pengajaran PMP
 - d. Pembuatan/ penggunaan media pengajaran PMP
 - e. Mengevaluasi pengajaran PMP
2. Mampu membuat perencanaan pengajaran PMP sampai pada mengevaluasi pengajaran bidang studi PMP

Setelah hasil kegiatan penataran selesai diadakan tanya jawab dan akhirnya post-test berbentuk isian, yang dimaksud untuk memperoleh balikan. Dari

balikan itu mereka menyatakan bahwa mereka sangat menyambut baik kegiatan ini, karena dari penataran ini menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam mengelola bidang studi PMP.

B. Pencapaian Sasaran dan Target

Sasaran dan target yang ingin dicapai seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dikatakan sudah dapat direalisasikan. Dalam penataran ini telah dibina 12 orang guru-guru PMP di SLTP dan SLTA Negeri dan Swasta di Kecamatan Koto Tangah. Penataran ini diarahkan untuk meningkatkan Profesionalisasi guru-guru PMP, karena guru-guru yang mengajarkan PMP agak berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Dari ilmu yang telah diperdapat dari penataran ini dapat pula dikembangkannya kepada guru-guru yang lain di sekolah mereka masing-masing.

C. Pencapaian Manfaat

Dengan telah dilaksanakan kegiatan ini, terlihat beberapa manfaat yang dapat dicapai baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Secara langsung dapat dilihat bahwa peserta telah punya kemampuan baik secara teori maupun praktek dalam menerapkan mulai dari merencanakan pengajaran sampai kepada mengevaluasi hasil belajar bidang studi PMP, yang selama ini menurut pengakuan peserta belumlah

diterapkan secara utuh dalam suatu sistem pengajaran PMP.

Hasil penataran yang mereka peroleh dapat mereka terapkan di masing-masing sekolah di tempat mereka mengajar sehingga mutu pelajaran PMP dapat ditingkatkan.

IV. ANALISA

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan terdahulu, terutama mengenai hal yang menyangkut dengan persiapan, pelaksanaan dan hasil pengabdian pada masyarakat, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa analisa mengenai kegiatan ini. Analisa tersebut menyangkut beberapa aspek yang dianggap penting, di antaranya:

A. Faktor Penunjang

Keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan ini tidak terlepas dari rencana yang telah dipersiapkan dengan matang dari kampus. Namun walaupun demikian di dalam pelaksanaan ada beberapa faktor penunjang yang tidak kalah pentingnya, di antaranya adalah:

1. Minat para peserta

Semua peserta yang berjumlah 12 orang terlihat mereka mempunyai minat yang besar dalam mengikuti kegiatan ini, di mana dari mulai dibuka kegiatan ini sampai kepada penutupan tidak seorangpun peserta yang tidak mengikutinya secara keseluruhan.

Besarnya minat peserta ini disamping terlihat dari keseriusan dalam mengikuti kegiatan juga terlihat di mana ada sekolah yang semula tidak termasuk dalam perhitungan sekolah yang akan ikut, ternyata juga mengirimkan wakilnya yaitu MTSN Lubuk Buaya dan MTSN Koto Tangah.

2. Partisipasi aktif dari berbagai instansi pemerintah

Kelancaran pelaksanaan acara ini juga tidak terlepas dari partisipasi aktif dari berbagai instansi pemerintah yang dalam hal ini adalah:

- a. Kandep Dikbud Kotamadya Padang beserta stafnya
- b. Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah
- c. Kepala-kepala Sekolah SMTP dan SMTA Negeri/Swasta di kecamatan Koto Tangah
- d. Kepala Sekolah SMP 15 Padang beserta guru-guru dan pegawainya

Partisipasi yang diberikan mulai dari mempersiapkan acara ini sampai kepada penutupan.

Partisipasi yang diberikan itu berupa:

- a. Bantuan dari segi teknis pelaksanaan
- b. Menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan berupa: Gedung/ ruangan kegiatan, Sound Sistem, Snak dan makan siang, tempat shalat dan lain sebagainya.

3. Kekompakan dari Tim Pelaksana

Kunci lain dari keberhasilan kegiatan ini juga terletak dari kekompakan penatar. Penatar dari

kegiatan ini terdiri dari dosen-dosen jurusan PMP yang punya spesialisasi dalam bidangnya masing-masing seperti:

- profesional dalam bidang pengajaran PMP
- profesional dalam bidang pengembangan kurikulum PMP
- profesional dalam bidang strategi pengajaran PMP
- profesional dalam bidang media pengajaran PMP
- profesional dalam bidang evaluasi pengajaran PMP

B. EVALUASI

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan program tersebut, mulai dari pelaksanaan kegiatan sampai kepada hasil yang dicapai. Hal ini penting untuk dilaksanakan agar pada masa yang akan datang dapat diperbaiki serta dapat meningkatkan efisien dan efektifitas kegiatan untuk mencapai tujuan.

Adapun aspek-aspek yang dinilai itu adalah:

1. Data atau informasi yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung baik yang dikemukakan dengan lisan ataupun tulisan.
2. Disiplin, keterlibatan dan partisipasi peserta yang diperlihatkan peserta.
3. Kepanitiaan yang menyangkut hal persiapan, perlengkapan administrasi dan kelengkapan fisik.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa: